

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Koperasi adalah sebuah badan usaha dan mempunyai anggota yang setiap anggotanya mempunyai tanggung jawab dan tugas masing – masing yang mempunyai prinsip berdasarkan kepada ekonomi rakyat. Koperasi merupakan badan usaha yang memanfaatkan sumberdaya ekonomi para anggotanya berdasarkan prinsip dan kaidah usaha ekonomi yang bertujuan agar anggota dan masyarakat daerah kerja meningkat taraf hidupnya. Dengan seperti itu koperasi menjadi gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Baitul Mal Wattamwil adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dan menggunakan syariah islam yang mengacu pada ketentuan – ketentuan isi Al-Qur'an dan Hadist, mengembangkan bisnis UMKM, yang bertujuan mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Menurut kamus kontemporer Arab-Indonesia, Baitul Mal diartikan sebagai rumah usaha atau rumah pembiayaan. Pengembangan Baitul Maal bertujuan untuk mengumpulkan dan mensosialisasikan dana sosial pada saat yang sama. Sedangkan Baitul Tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba. Baitul Mal Wa Tamwil terdiri dari dua istilah, yaitu Baitul Mal dan Baitut Tamwil. Baitul Maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan menurut Prof. H A. Djazuli:2002 mengartikan Baitut Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah usaha ekonomi masyarakat yang beranggotakan orang-orang atau suatu badan hukum berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi, karena Koperasi Jasa Keuangan Syariah sebagai badan memiliki kedudukan hukum koperasi yang terlindungi dengan undang-undang dan didalam pengoperasian kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan system syariah. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menerapkan sistem akuntansi pada pengeluaran kas sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Pengendalian intern merupakan cara dan metode yang digunakan untuk melindungi dan menjaga aktiva, yang menghasilkan suatu informasi yang efisien, akurat dan dapat dipercaya, dan untuk mendorong supaya kebijakan manajemen ditaati. Sedangkan sistem pengendalian intern adalah sebuah sistem yang meliputi dari struktur organisasi, untuk mengecek ketelitian, keandalan data akuntansi, dan menjaga kekayaan suatu organisasi maka harus mengkoordinasi metode dan ukuran – ukuran, agar menjadi efisiensi dan kebijakan manajemen bisa dipatuhi. Umumnya setiap perusahaan pasti memiliki kas, permasalahan yang sering dihadapi oleh sebuah perusahaan biasanya mengenai pengendalian intern pengeluaran kas. Kas mempunyai sifat yang likuid sehingga kas mudah dipindah tangankan atau digelapkan, penanganan harus dilakukan dengan baik agar tidak terjadi kecurangan dan tidak menimbulkan kerugaian bagi perusahaan. Dalam suatu neraca, kas adalah aset yang mempunyai sifat paling lancar dan hampir setiap transaksi bersama pihak luar selalu memberi pengaruh kepada kas. kas adalah komponen penting dalam menjalankan aktifitas operasi yang lancar, supaya pengendalian intern kepada kas diperlukan dengan memisahkan fungsi

penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Pengawasan yang ketat juga harus dilakukan pada fungsi-fungsi pengeluaran kas. Jika tidak ada pengawasan maka akan mudah terjadi penggelapan uang kas. Manajemen mestilah menentukan tanggungjawab dengan jelas dan setiap orang mempunyai tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada mereka agar tercipta sistem akuntansi pada pengeluaran kas yang baik.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Assa'adah Kabupaten Semarang adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Semarang dan terlibat dalam simpanan dan pinjaman dan kewangan Islam untuk mengumpulkan dana daripada orang yang mempunyai dana yang berlebihan dan mahu menyalurkannya kepada orang yang memerlukan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, yang dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana (Rudianto 2010:51). Untuk mencegah terjadinya kerugian yang besar pada sebuah koperasi, agar efektivitas dan efisiensi organisasi tercapai, harus ada penataan sistem yang baik.

Melihat struktur organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Assa'adah maka peranan sistem akuntansi pencairan kas sangat penting untuk koperasi. *Double job* adalah fungsi akuntansi yang berfungsi sebagai fungsi tunai dan fungsi audit dalaman, memberikan nomor berisi keterangan transaksi semua secara manual, bukti transaksi tidak secara tercetak menjadi kelemahan dalam sistem pengeluaran kas pada KJKS BMT Assa'adah. Semua pembayaran

dilakukan secara tunai/*cash*. Hal tersebut akan berakibat terhadap sulitnya pengawasan intern di BMT Assa'adah.

Berdasarkan uraian diatas maka diambil judul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pada Pengeluaran Kas di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Assa'adah Kabupaten Semarang”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan tugas akhir ini, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagian atau fungsi apa yang terkait dalam proses pengeluaran kas pada Koprasi Jasa Keuangan Syariahi BMT Assa'adah Kabupaten Semarang?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas di Koprasi Jasa Keungan Syariah BMT Assa'adah Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana prosedur pengeluaran kas di Koprasi Jasa Keuangan Syariah BMT Assa'adah?
4. Bagaimanakah pengendalian intern yang dipakai untuk mengawasii jalannya prosedur pengeluaran kas pada Koprasi Jasa Keuangan Syariah Assa'adah Kabupaten Semaraang?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Menurut rumusan masalah yang ditulis dalam penelitian ini, penelitian ini mempunyai tujuan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi apa yang berkaitan dalam proses pengeluaran kas pada BMT Assa'adah Kabupaten Semarang.

2. Untuk mengetahui apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas di BMT Assa'adah Kabupaten Semarang.
3. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas di Koperasi BMT Assa'adah Kabupaten Semarang.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah pengendalian intern yang digunakan untuk mengawasi jalannya prosedur pengeluaran kas di BMT Assa'adah Kabupaten Semarang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang terjadi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Assa'adah Kabupaten Semarang khususnya yang mempunyai hubungan dengan system pengendalian intern pada pengeluaran kas.
  - b. Penulis bisa menerapkan ilmu pengetahuan dan membandingkan antara teori - teori yang selama ini didapatkan dalam perkuliahan dengan praktek kerja yang sesungguhnya di koperasi, khususnya dalam system pengendalian intern pada pengeluaran kas.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dan pembaca:

Untuk menambah pembendaharaan perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai wacana dalam pemberian masukan dan pengambilan keputusan serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan

penyusunan laporan dan dijadikan salah satu bahan referensi lain untuk yang membahas permasalahan yang sama.

3. Bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Assa'adah Kabupaten Semarang :

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang kemudian dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan selanjutnya dan juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Assa'adah Kabupaten Semarang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan system pengendalian intern pada pengeluaran kas. Diharapkan juga dapat memberikan gambaran mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas.